

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dari ketiga subjek ternyata S1 (subjek pertama) sudah mampu menyelesaikan soal. Adapun aktivitas yang terjadi pada S1 (subjek pertama) adalah awareness, evaluation, dan regulation. Kemudian S1 (subjek pertama) memenuhi metakognitif regulation yaitu dapat mempertahankan strategi pemecahan masalah yang tepat. Selanjutnya pada S2 (subjek kedua) sudah mampu menyelesaikan soal. Adapun aktivitas yang terjadi pada S2 (subjek kedua) adalah awareness, evaluation, dan regulation. Kemudian S2 (subjek kedua) memenuhi metakognitif awareness, evaluation, dan regulation tetapi tidak memenuhi semuanya. Dan pada tidak memenuhi dalam menggunakan kemampuan pengetahuan yang telah dimilikinya. Selanjutnya pada S3 (subjek ketiga) sudah mampu menyelesaikan soal berdasarkan metakognitifnya. Adapun aktivitas yang terjadi pada S3 (subjek ketiga) adalah awareness, evaluation, dan regulation. Kemudian S3 (subjek ketiga) tidak sepenuhnya memenuhi metakognitif regulation berdasarkan kemampuan pengetahuan yang dimilikinya.

Hal di atas dapat terjadi karena subjek kurang terbiasa dalam menuliskan apa yang diketahui dan ditanyakan dalam soal dan keinginan subjek untuk menyingkat penulisan jawaban serta kurang pemahaman yang kuat akan kompetensi dasar atau materi prasyarat yang diperlukan untuk menyelesaikan soal.

5.2 Implikasi

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah mengetahui metakognitif siswa dalam mengkonstruksi konsep matematis. Hasil penelitian yang diberikan oleh penulis diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk memberikan perhatian khusus kepada siswa tentang bagaimana metakognitif siswa dalam mengkonstruksi konsep matematis, dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi tenaga pendidik untuk lebih sering memberikan soal-soal yang kontekstual dan penggunaan proses berpikir yang baik dan benar dalam menyelesaikan soal agar dapat meningkatkan proses berpikir dan kemampuan metakognitif siswa dalam mengkonstruksi konsep matematis, serta dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan mengenai metakognitif siswa dalam mengkonstruksi konsep matematis untuk penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang diajukan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Kepada guru mata pelajaran matematika, hendaknya dapat terus melatih metakognitif siswa dalam mengkonstruksi konsep matematis saat menyelesaikan soal langkah penyelesaiannya.
2. Kepada siswa perlu melatih metakognitif dalam mengkonstruksi konsep matematis dengan mengerjakan soal-soal agar terlatih sehingga jika dihadapkan dengan suatu permasalahan siswa dapat menyelesaikannya dengan tepat.
3. Kepada peneliti lain, kiranya subjek dalam penelitian ini dapat diperbanyak dan permasalahan yang diambil lebih kontekstual dengan menggunakan bagian-

bagian lain yang tertarik untuk mengembangkan penelitian ini, serta diharapkan dapat meninjau lebih lanjut aspek yang dilihat dari metakognitif siswa dalam mengkonstruksi konsep matematis serta strategi maupun prosedur yang berbeda untuk menjadi salah satu bagian dari referensi pembelajaran matematika.